

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politkenik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasional di Jawa Timur yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang kopenten, berkualitas. Pendidikan vokasional yang diterapkan juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar memiliki keterampilan sesuai standar industri, termasuk dalam bidang pengelolaan destinasi pariwisata.

Sebagian bagian dari kurikulum, kegiatan magang menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Program ini dirancang untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa melalui pengalaman kerja nyata. Magang dilaksanakan pada awal semester VII dengan bobot 20 SKS dan durasi enam bulan. Seluruh rangkaian kegiatan magang berkaitan erat dengan mata kuliah yang telah dipelajari, seperti Pemandu Wisata, Manajemen Konensi Acara, Ilmu Kepariwisata, Manajemen Pelayanan Jasa, Manajemen Sumber Daya Manusia, Interpersonal Skill, Pariwisata Berkelanjutan, serta Pariwisata Religi, Budaya, dan Kearifan Lokal.

Magang menjadi bagian penting dalam pembelajaran karena memungkinkan mahasiswa menerapkan ilmu perkuliahan dalam lingkungan kerja nyata. Kegiatan ini membantu untuk memahami praktik lapangan, beradaptasi dengan budaya kerja, serta mengembangkan soft skill seperti komunikasi, kerja sama, dan kedisiplinan.

Pada Program Studi D-IV Destinasi Pariwisata, magang berperan strategis dalam membentuk kompetensi profesional di bidang pengelolaan dan pengembangan pariwisata. Melalui magang, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung yang memperkuat keterampilan praktis dan pemahaman terhadap dinamika industri pariwisata.

Dalam pelaksanaan magang, penulis ditempatkan di Pura Mangkunegaran, salah satu objek wisata budaya ikonik di Kota Solo, Jawa Tengah. Pura Mangkunegaran merupakan istana resmi Kadipaten Mangkunegaran sekaligus kediaman para Adipati yang memerintah sejak Mangkunegaran I hingga Mangkunegaran X. Selain memiliki nilai historis yang tinggi, kompleks ini juga menjadi pusat pelestarian budaya Jawa.

Pura Mangkunegaran tidak hanya berfungsi sebagai objek wisata sejarah, tetapi juga sebagai lokasi kegiatan seni dan budaya, seperti latihan tari, karawitan, dan berbagai pertunjukan tradisional. Sebagai destinasi wisata budaya, Pura Mangkunegaran menawarkan pengalaman edukatif mengenai sejarah Jawa, kehidupan bangsawan Mangkunegaran, serta nilai estetika arsitektur tradisional. Dalam penyampaianannya, peran pemandu wisata sangat penting agar pengunjung memahami konteks budaya dari setiap bangunan, ruangan, dan koleksi pusaka.

Selama menjalani magang selama lima bulan, mulai 1 Juli hingga 30 November, penulis menjalankan tugas utama sebagai pemandu wisata dalam melayani berbagai jenis pengunjung. Pengalaman ini memberikan kesempatan berharga untuk berkontribusi dalam memperkenalkan nilai-nilai sejarah dan budaya kepada masyarakat, sekaligus memperdalam pemahaman mengenai pengelolaan destinasi wisata berbasis budaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang di Pura Mangkunegaran bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami, menerapkan kompetensi di bidang pariwisata budaya. Melalui kegiatan ini mahasiswa mampu mengenal secara langsung operasional destinasi wisata berbasis budaya, meningkatkan keterampilan pelayanan dan pemanduan wisata. Selain itu, magang ini berujuan membentuk sikap profesional, disiplin, dan bertanggung jawab sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja di industri pariwisata.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan dalam menyampaikan informasi sejarah budaya Pura Mangkunegaran secara jelas, menarik dan edukatif kepada rombongan.
2. Melatih keterampilan pemanduan wisata dalam menyesuaikan karakteristik peserta kunjungan khususnya anak-anak.
3. Memperdalam pemahaman mengenai nilai-nilai historis, budaya, dan arsitektur Pura Mangkunegaran untuk bahan utama dalam kegiatan pemanduan.

1.2.3 Manfaat Magang

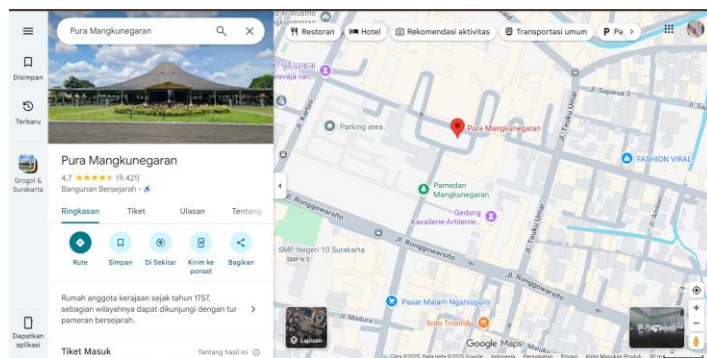
Manfaat magang ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan serta pengetahuan tentang pemanduan.
2. Mengetahui serta mampu menerapkan Teknik pemanduan serja penyampain sejarah yang baik.
3. Meningkatkan soft skill seperti komunikasi terhadap pelayanan wisatawan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Pura Mangkunegaran yang berlokasi di Jl. Ronggowarsito, Keprabon, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah.



Gambar 1.1 Maps Lokasi Magang (Sumber; Google Maps)

1.3.2 Waktu

Kegiatan magang kerja dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 5 bulan terhitung mulai dari 1 Juli hingga 30 November 2025 dengan jam kerja kantor mulai dari pukul 09.00 hingga 14.30 WIB. Hari kerja berupa 6 hari dalam waktu seminggu dengan satu hari libur.

Hari	Jam Kerja	
	Masuk	Pulang
Senin	LIBUR	
Selasa	09.00 WIB	14.30 WIB
Rabu	09.00 WIB	14.30 WIB
Kamis	09.00 WIB	14.30 WIB
Jum'at	09.00 WIB	14.30 WIB
Sabtu	09.00 WIB	14.30 WIB
Minggu	09.00 WIB	14.30 WIB

Tabel 1.1 Jadwal Harian Kegiatan Magang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan di Kawedanan Pariwisata Mangkunegaran dirancang dengan maksud untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam bagi penulis. Pendekatan yang digunakan mencakup berbagai Teknik pembelajaran langsung dilapangan yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman serta engasah keterampilan praktis mahasiswa dalam dunia kerja, sehingga pelaksanaakn kegiatan magang di Pura Mangkunegaran menggunakan beberapa metode kerja yang disesuaikan dengan karakteristik tugas dan lingkungan kerja, yaitu:

1. Observasi

Metode dilakukan dengan mengamati secara langsung operasional di lingkungan Mangkunegaran, terkait pola pelayanan pemandu wisata.

2. Praktik Langsung

Penulis terlibat secara aktif dalam kegiatan magang terutama dalam seperti membantu loket tiket, terutama dalam kegiatan guiding. Metode ini bertujuan melatih kemampuan teknis dan komunikasi lapang.

3. Wawancara

Penulis melakukan wawancara informal atau tanya jawab dengan staff, pemandu senior yang bertujuan agar penulis memperoleh informasi lebih mendalam terkait proses pelayanan wisata.

4. Pencatatan *Logbook* (laporan harian kegiatan)

Penulis Menyusun catatan kegiatan harian sebagai dokumentasi seluruh aktiitas yang dilakukan setiap hari selama magang.